

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Metode merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu.<sup>2</sup> Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo), 1.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

<sup>3</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., 5.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,..., 17.

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Pengertian lain juga menyatakan populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Cilangkap yang pernah dan sedang melakukan kredit atau nasabah bank keliling yang berjumlah 40 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.<sup>7</sup> Sampel dalam penelitian ini yaitu semua anggota populasi yang berjumlah 40 orang. Penentuan pengambilan sampel menurut Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga

---

<sup>5</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 28.

<sup>6</sup> Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), 7.

<sup>7</sup> Johar Arifin, *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), 69.

penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>8</sup> Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus, yaitu apabila penelitian dilakukan terhadap semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>10</sup> Dalam *non probability sampling* ini penulis menggunakan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>11</sup> Sinonim kata jenuh ini adalah sensus, penelitian dapat menggunakan metode *sampling jenuh* ini jika populasinya terbatas atau sedikit.<sup>12</sup>

## C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Pada sebuah penelitian diperlukan data-data untuk menunjang penelitian. Data adalah sekumpulan datum (data bentuk jamak, datum bentuk tunggal) yang berisi fakta-fakta

---

<sup>8</sup> Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2018), 4.

<sup>9</sup> Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 97.

<sup>10</sup> I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 25.

<sup>11</sup> I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, 26.

<sup>12</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca, ...*, 57.

serta gambaran suatu fenomena yang dikumpulkan, dirangkum, dianalisis dan selanjutnya diinterpretasikan, baik dalam bentuk angka seperti 1, 2, 3 dan seterusnya maupun dalam bentuk kategori seperti baik, tinggi dan sebagainya.<sup>13</sup> Sedangkan sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan.<sup>14</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari objeknya.<sup>15</sup> Data primer yang penulis maksud adalah data dari hasil penelitian langsung kepada masyarakat yang pernah dan sedang melakukan kredit pada bank keliling. Data dalam penelitian ini juga berupa data *cross section*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (*at a point of time*) untuk menggambarkan keadaan dan kegiatan pada waktu tersebut.<sup>16</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam

---

<sup>13</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.

<sup>14</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Soisal*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

<sup>15</sup> Nar Heryanto, dkk. *Statistika Pendidikan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 1.4.

<sup>16</sup> Syafrijal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 2.

kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>17</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi.

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>18</sup> Pada penyusunan kuesioner ini penulis menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>19</sup>

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner pada umumnya diwakili dengan angka berskala 1 sampai dengan 5. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk

---

<sup>17</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 130.

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 21.

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 25.

menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala likert meniadakan kategori yang di tengah berdasarkan tiga alasan yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju, agar jelas sikap atau minat masyarakatnya. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori jawaban diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS), jawaban tersebut memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
  - b. Setuju (S) = 3
  - c. Tidak Setuju (TS) = 2
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan

praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang.<sup>20</sup> Dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>21</sup>

## **D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Indikator Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan.<sup>22</sup> Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sangat tidak memungkinkan bagi seorang peneliti melakukan penelitian tanpa variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 6 variabel, yaitu faktor kemudahan ( $X_1$ ), faktor kebutuhan ( $X_2$ ), faktor jaminan ( $X_3$ ), faktor religiusitas ( $X_4$ ) dan faktor lingkungan ( $X_5$ )

---

<sup>20</sup> Duri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2015), 185.

<sup>21</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

<sup>22</sup> Lira Agusinta, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 57.

sebagai variabel bebas (*Independent*) dan minat masyarakat (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitiannya.

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Sehingga bisa dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena kondisi atau variasinya terikat dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain.<sup>23</sup>

## 2. Pengukuran Indikator Variabel

a. Kemudahan (X1)

Indikator-indikator pengukuran variabel kemudahan antara lain adalah:

- 1) Syarat pengajuannya mudah
- 2) Proses pencairan pinjamannya cepat.
- 3) Waktu transaksinya bebas atau tidak terikat.
- 4) Lokasi transaksinya mudah dijangkau.

---

<sup>23</sup> Lira Agusinta, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*,..., 58.

b. Kebutuhan (X2)

Indikator-indikator pengukuran variabel kemudahan antara lain adalah:

- 1) Mengajukan pembiayaan kredit pada bank keliling untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 2) Mengajukan pembiayaan kredit pada bank keliling untuk menambah modal usaha.
- 3) Mengajukan pembiayaan kredit pada bank keliling agar usahanya semakin lancar.
- 4) Mengajukan pembiayaan kredit pada bank keliling untuk menambah persediaan barang dagangan.

c. Jaminan (X3)

Indikator-indikator pengukuran variabel jaminan antara lain adalah:

- 1) Syarat jaminan yang digunakan tidak rumit.
- 2) Jaminan yang digunakan tidak menggunakan benda tetap.
- 3) Jaminan yang digunakan tidak menggunakan benda bergerak.
- 4) Jaminan yang digunakan cukup menggunakan KTP.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Annisa Fadzri Nurmalita, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim melakukan Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus: Pasar Sentul Yogyakarta)*”, (Skripsi, program studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

d. Religiusitas (X4)

Indikator-indikator pengukuran variabel jaminan antara lain adalah:

- 1) Meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang dilakukan.
- 2) Meyakini bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum.
- 3) Meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan di dunia.
- 4) Meyakini bahwa setiap transaksi yang menggunakan bunga itu haram karena terdapat unsur riba yang dilarang dalam agama.

e. Lingkungan (X5)

Indikator-indikator pengukuran variabel jaminan antara lain adalah:

- 1) Mengetahui bank keliling dari keluarga/ saudara.
- 2) Mengetahui bank keliling dari teman.
- 3) Mengikuti saran keluarga/ saudara.
- 4) Mengikuti saran teman.<sup>25</sup>

f. Minat (Y)

Indikator-indikator pengukuran variabel jaminan antara lain adalah:

---

<sup>25</sup> Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah", (Skripsi, program studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

- 1) Kemudahan proses pinjaman dan syarat jaminan mempengaruhi minat dalam memilih jasa bank keliling.
- 2) Tingginya tingkat kebutuhan mempengaruhi minat dalam memilih jasa bank keliling.
- 3) Meminjam uang pada bank keliling tidak sesulit meminjam uang di Bank/ LKS.
- 4) Meminjam uang kepada bank keliling tidak memerlukan waktu yang lama.<sup>26</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperlukan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Data primer yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan alat bantu program SPSS. Selanjutnya yaitu melakukan serangkaian pengujian, baik uji statistik maupun uji hipotesis.

### **1. Uji Deskriptif**

#### **a. Karakteristik Responden**

Mengategorikan hasil kuisioner berdasarkan kategori. Pada penelitian ini, kategori responden dibagi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan

---

<sup>26</sup> Annisa Fadzri Nurmalita, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim melakukan Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus: Pasar Sentul Yogyakarta)*". (Skripsi, program studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

terakhir, pekerjaan dan pendapatan per bulan.

b. Statistik Deskriptif Responden

Statistik mengenai hasil presentase dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden. Persentase dibagi sesuai dengan metode pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan skala likert yang dimana jawaban responden berdasarkan skala 1 sampai dengan 4 yaitu 1 adalah sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 setuju, dan 4 sangat setuju.

## 2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>27</sup> Teknik pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan tingkat signifikansi 5 % untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan cara mengkolerasikan antara skor item pertanyaan terhadap skor total. Apabila nilai total *Pearson Correlation* > 0,3 atau

---

<sup>27</sup> Program Studi Manajemen S1 Fakultas Bisnis & Manajemen, *Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, (Universitas Widyatama: Utamalab), 20.

probabilitas kurang dari 0,05 maka item tersebut valid.<sup>28</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Uji ini dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada masing-masing instrumen dengan bantuan program SPSS. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel.<sup>29</sup>

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>30</sup>

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang

---

<sup>28</sup> Wardah Muharriyanti Siregar, *Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, dan pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat*, (Aceh: Unimal Press, 2019), 37.

<sup>29</sup> Wardah Muharriyanti Siregar, *Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, dan pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat,....*, 37.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), 239.

berbasis *ordinary least square* (OLS). Tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokolerasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu.<sup>31</sup> Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114.

<sup>32</sup> Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 94.

Uji normalitas dapat dilihat dari hasil pengujiannya, jika nilai *probability*  $> 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa residual data berdistribusi normal. Jika nilai *probability*  $< 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa residual data tidak berdistribusi secara normal.<sup>33</sup> Alat uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.<sup>34</sup>

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai *tolerance* dan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

- a) Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  maka

---

<sup>33</sup> Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: UB Press, 2018), 198.

<sup>34</sup> Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*,..., 94

artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

- b) Jika nilai  $VIF < 10.00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sedangkan jika nilai  $VIF > 10.00$  maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.<sup>35</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.<sup>36</sup>

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- a) Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$ , kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0.05$ , kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS,...*, 120.

<sup>36</sup> Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika,...*, 94.

<sup>37</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS,...*, 122.

#### d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika  $0 < d < dL$ , berarti ada autokolerasi positif.
- b) Jika  $4-dL < d < 4$ , berarti ada autokolerasi negatif.
- c) Jika  $dU < d < 4-dU$ , berarti tidak ada autokolerasi positif atau negatif.
- d) Jika  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4-dU \leq d \leq 4-dL$ , pengujian tidak meyakinkan.

Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 138.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefesien Korelasi (R)

Koefesien korelasi seringkali dinotasikan dengan huruf  $r$ . Besarnya nilai  $r$  dari suatu hubungan menunjukkan tingginya derajat hubungan antara variabel-variabelnya dalam artian perbedaan bersama, dan bukan menunjukkan tingginya kesamaan karakteristik yang dimiliki variabel-variabel tersebut.<sup>39</sup>

Nilai koefesien korelasi berkisar antara -1 dan 1. Apabila nilai koefesien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah berbanding lurus. Semakin mendekati nilai 1, hubungan antara kedua variabel semakin kuat. Sedangkan apabila nilai koefesien korelasinya negatif, hubungan antara kedua variabel yang terjadi adalah berbanding terbalik. Apabila nilainya semakin mendekati -1, hubungan berbanding terbalik antara variabel bebas dan variabel terikat makin kuat.

Bisa jadi, nilai koefesien korelasi adalah 0. Seandainya memang demikian, dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan sama sekali. Sedangkan jika nilai koefesien korelasi yang diperoleh 1 atau -1,

---

<sup>39</sup> Maulana, *Statistika dalam Penelitian Pendidikan: Konsep Dasar dan Kajian Praktis*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2006), 237.

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah berbanding lurus atau berbanding terbalik secara sempurna.<sup>40</sup>

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (*independent*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (*independent*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (*dependent*).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka koefisien determinasi pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>40</sup> Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Erlangga, 2007), 257.

variabel dependen.<sup>41</sup>

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu *Analysist of Variance*. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut dalam uji F, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai pembanding.<sup>42</sup> Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka H1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka H0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

- a) Jika  $sig > \alpha (0.05)$ , maka H0 diterima H1 ditolak.
- b) Jika  $sig < \alpha (0.05)$ , maka H0 ditolak H1 diterima.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, ..., 141.

<sup>42</sup> Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), 79.

<sup>43</sup> Aida Indriani, "Analisa Perbandingan Metode Naive Bayes Classifier dan K-Nearest Neighbor terhadap Klasifikasi Data", dalam: Jurnal

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t atau disebut pula sampel *t-test* merupakan salah satu uji hipotesis atau uji beda nyata, dan merupakan uji parsial.<sup>44</sup> Uji t ini biasanya digunakan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. pengaruh yang signifikan dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai  $T_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $T_{\text{hitung}}$ .<sup>45</sup>

Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini yaitu:

- a) Jika  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} > 0.05$  (5%) maka  $H_0$  diterima.
  - b) Jika  $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} \leq 0.05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak.
  - c) Nilai  $T_{\text{tabel}}$  ditentukan dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ )= 0.05 dengan  $df$  (n-k-1).<sup>46</sup>
- a) Analisis Regresi Linear Berganda
- Regresi linier berganda adalah model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu

---

Nasional Sebatik, STMIK Widya Cipta Dharma, jurusan Teknik Informatika, Volume 24 (2020), 92.

<sup>44</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2019), 134.

<sup>45</sup> Aida Indriani, "Analisa Perbandingan Metode Naive Bayes Classifier dan K-Nearest Neighbor terhadap Klasifikasi Data",..., 92.

<sup>46</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*,..., 141.

variabel bebas atau *predictor*.<sup>47</sup> Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengestimasi atau menelusuri pola hubungan antar variabel.<sup>48</sup>

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y	= Minat Masyarakat (yang diprediksi)
X <sub>1</sub>	= Kemudahan
X <sub>2</sub>	= Kebutuhan
X <sub>3</sub>	= Jaminan
X <sub>4</sub>	= Religiusitas
X <sub>5</sub>	= Lingkungan
a	= Konstanta
b (1,2,3,4,5)	= Koefisien regresi
e	= <i>error</i>

---

<sup>47</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: Mitra Grup, 2020), 90.

<sup>48</sup> Tesa Nur Padilah dan Riza Ibnu Adam, “Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang”, dalam: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Universitas Singaperbangsa, Jurusan Teknik Informatika, Volume 5* (2019).